

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk melakukan perubahan dan meningkatkan profesionalisme guru dalam menumbuhkembangkan budaya akademik dilingkungan sekolah sehingga tercipta sikap proaktif didalam melakukan perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran secara berkelanjutan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Adapun data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan statistik sederhana. Berdasarkan masalah yang disebutkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran role playing pada materi tata sholat fardhu pada mata pelajaran Fiqih kelas 1A dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1A MI Infarul Ghoy Plamongansari Pedurungan Semarang.
2. Untuk mengetahui relevansi penerapan metode role playing dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih materi pokok tata cara sholat fardhu kelas 1A MI Infarul Ghoy Plamongansari Pedurungan Semarang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi peserta didik kelas 1A MI Infarul Ghoy Plamongansari Pedurungan Semarang. Di laksanakan pada semester genap tanggal tahun pelajaran 2010-2011

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di MI Infarul ghoy 01 Plamongansari Pedurungan Semarang.

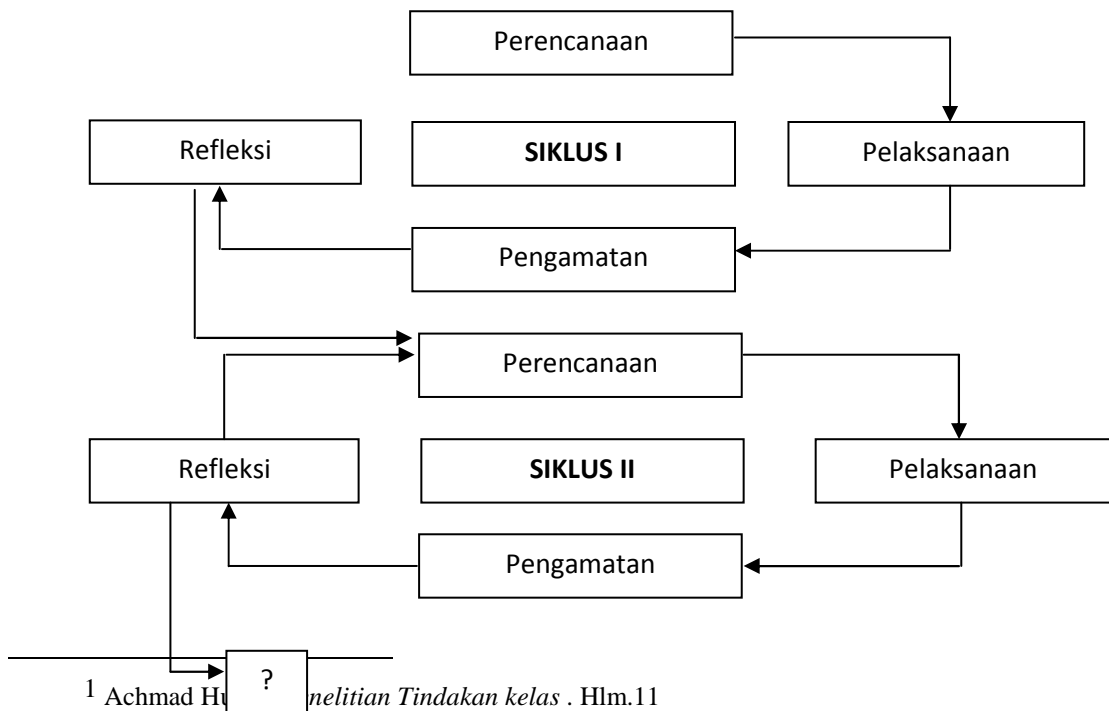
C. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI Infarul Ghoy 01 Pedurungan Semarang dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri atas 14 orang siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam pelaksanaan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi utama praktik pembelajaran (Tim PGSM.1999)¹

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Refleksi pada siklus pertama digunakan sebagai patokan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Adapun alur dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

1. Kolaborator

Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan Siti Almufasaroh S.Ag selaku guru kelas 1B di MI Infarul Ghoy Plamongansari Pedurungan Semarang dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IA dengan menggunakan metode Role Playing pada materi shalat.

2. Variabel Penelitian

a. Hasil belajar

Indikator hasil belajar adalah:

- 1) Peserta didik dapat mempraktekkan gerakan sholat fardhu dengan benar
- 2) Peserta didik dapat menyetarakan antara bacaan dengan gerakan sholat fardhu
- 3) Peserta didik dapat hafal bacaan sholat fardhu

b. Penerapan metode Role Playing

Indikator penerapan metode Role Playing adalah:

- 1) Peserta didik dapat memperagakan sebagai muazin
- 2) Peserta didik dapat memperagakan sebagai iqomah
- 3) Peserta didik dapat memperagakan sebagai imam
- 4) Peserta didik dapat memperagakan sebagai makmum
- 5) Peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran
- 6) Peserta didik dapat menunjukkan rasa tanggung jawab atas tugas yang diberikan

3. Jadwal pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di kelas 1A MI Infarul ghoy Plamongansari Pedurungan Semarang.

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu) ke-			
		1	2	3	4
1.	Observasi Awal	X			
2.	Menyusun konsep pelaksanaan	X			
	Menyusun Instrumen	X			
	Diskusi konsep pelaksanaan	X			
3.	Pelaksanaan pra siklus		X		
	Pelaksanaan siklus 1		X	X	
	Pelaksanaan siklus 11			X	
4.	Pembuatan Laporan				X
	Menyusun Konsep laporan				X

4. Langkah-langkah Pelaksanaan Penelitian

Persiapan pelaksanaan tindakan yang akan peneliti lakukan dengan tahapan-tahapan tindakan sebagaimana yang tercantum dalam skenario pembelajaran. Tindakan yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

- 1) Peneliti melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis akar penyebab masalah dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas.
- 2) Peneliti bersama guru kelas 1A berkolaborasi untuk menentukan dan menetapkan tindakan apa yang akan digunakan untuk mengatasi masalah.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Membuat Lembar Observasi Siswa (LOS)
- 5) Penyusunan instrumen.

Instrumen ialah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan adalah soal-soal yang dibuat peneliti sendiri. Langkah-langkah

penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan materi shalat
- b) Menyusun kisi-kisi soal.
- c) Menyusun soal sesuai dengan kisi-kisi yang telah ditentukan, yaitu sejumlah 10 soal untuk tiap siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pra siklus

Dalam pelaksanaan pra siklus proses pembelajaran guru masih menggunakan metode lama.

2) Siklus I

Dalam penelitian tindakan (*action research*) tiap siklusnya terdiri dari :

a) Perencanaan

Dalam tahap ini penelitian bersama-sama dengan guru

- o Merencanakan permasalahan apa yang akan diteliti
- o Merencanakan model atau metode apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
- o Membuat RPP
- o Membuat LOS (lembar observasi siswa)

b) Pelaksanaan

- o Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.

c) Observasi

- o Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya proses pembelajaran.

d) Refleksi

- o Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.

- Peneliti bersama guru kelas 1A membahas hasil evaluasi yang telah dilakukan, serta merencanakan perbaikan yang akan digunakan pada siklus II.
- 3) Siklus II
- a) Perencanaan
 - Dari hasil evaluasi pada tindakan siklus I, peneliti bersama guru merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan pada siklus ini.
 - b) Pelaksanaan
 - Guru menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS.
 - c) Observasi
 - Peneliti bersama guru melakukan observasi saat berlangsungnya pembelajaran
 - d) Refleksi
 - Peneliti bersama guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
 - Membahas hasil evaluasi pada siklus ini, bila hasilnya memuaskan maka penelitian dapat dihentikan.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu mengamati, jadi observasi adalah teknik atau cara pengumpulan data untuk mengamati suatu kegiatan, perilaku atau perbuatan murid yang diperoleh langsung dari kegiatan yang sedang dilakukan murid.²

² Amin Budiamin. *Bimbingan Konseling*, (Depag RI, Jakarta Pusat) Hlm. 52.

Metode ini digunakan untuk mengobservasi proses pembelajaran yang dilakukan pada proses pembelajaran Fiqih materi shalat dengan metode Role playing di MI Infarul ghoy kelas 1A Plamongansari Pedurungan Semarang. Berupa proses pembelajaran atau tindakan yang dilakukan guru pada proses pembelajaran Fiqih materi shalat dengan Metode Role playing di MI Infarul ghoy Plamongansari Pedurungan Semarang.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, arsip, rekaman, laporan dari siswa, portofolio, legger, agenda, sekolah dan sebagainya.³

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data-data berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, diantaranya untuk mengetahui data berupa nama siswa, jumlah siswa dan dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran Fiqih materi tata cara shalat fardhu dengan metode Role Playing di kelas I MI Infarul Ghoy 01 Plamongansari Pedurungan Semarang.

3. Metode Tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan yang dipakai untuk mengukur kemampuan siswa, baik kemampuan awal, perkembangan atau peningkatan kemampuan selama dikenai tindakan, dan kemampuan pada akhir siklus tindakan.⁴

Metode ini digunakan untuk mendapatkan nilai dari hasil belajar siswa kelas 1A MI Infarul ghoy Plamongansari Pedurungan Semarang, dengan diadakan tes pada tiap akhir siklus.

F. Teknik Analisis Data

³ Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Depag RI, Jakarta Pusat), Hlm.96

⁴ Achmad Hufad. *Op. Cit.* Hlm.177.

Analisis data adalah salah satu cara untuk memperbaiki proses belajar mengajar komponen-komponen manakah yang masih lemah. Dengan demikian kita dengan mudah mengetahui seberapa tingkat keberhasilannya dalam pengumpulan data.

Data data yang diperoleh dari penelitian baik dari pengamatan observasi, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian di olah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode role playing pada materi tata cara sholat fardhu di kelas 1A Infarul ghoy Plamongsari Pedurungan Semarang. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka analisis yang digunakan yaitu presentasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Semua data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan deskriptif prosentase. Dimana hasil penelitian dianalisis dua kali, yaitu analisis ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan belajar secara klasikal.

1. Ketuntasan belajar secara individu

Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar secara individual adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

2. Ketuntasan belajar secara klasikal

Nilai post test diperoleh dari nilai tes yang diadakan pada tiap akhir siklus, kemudian dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai ketuntasan belajar

$\sum n_1$: Jumlah siswa tuntas belajar secara individual

$\sum n$: Jumlah total siswa

G. Indikator Kinerja

Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu memperoleh nilai 70 dan mencapai ketuntasan belajar.